

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *asosiatif*, merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014). Dalam hal ini adalah penelitian yang bersifat menjelaskan pengaruh antara *variabel independen* (bebas) yaitu harga dan kualitas produk terhadap *varibel dependen* (terikat) yaitu minat beli. Penggunaan jenis penelitian kuantitatif dalam skripsi ini diharapkan mampu memberikan gambaran melalui penghitungan dari data-data yang diperoleh mengenai Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Kedai Ko.kopii Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Kedai Ko.Kopii yang beralamat di Jalan Mahat Kasan No.66 RT.35, Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah karena harga kopi yang ditawarkan di Kedai Ko.Kopii termasuk terjangkau atau dapat dikatakan murah untuk kalangan pelajar atau kalangan menengah kebawah tetapi dengan kualitas kopi yang tidak kalah dengan yang ditawarkan oleh kedai kopi lain.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm. 115). Populasi dalam penelitian ini adalah semua konsumen Kedai Ko.Kopii saat peneliti melakukan penelitian selama 2 bulan yaitu sebanyak 3.665 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian populasi yang akan diteliti, (Sugiyono, 2014:56). Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan populasi dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga. Peneliti hanya mengambil sebagian dari populasi dalam penelitian mewakili yang representatif. Untuk menentukan besarnya sampel pada populasi penelitian ini, dihitung berdasarkan rumus Slovin. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas kelonggaran kesalahan yang digunakan (10%)

Berdasarkan data jumlah populasi adalah 3.665 orang dan berdasarkan rumus di atas sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{3.665}{1 + 3.665 (0,1)^2}$$

$$n = 99,73 = 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebar kepada konsumen Kedai Ko.Kopii.

Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian yaitu konsumen Kedai Ko.Kopii Banjarmasin yang bersedia dijadikan responden. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini antara lain :

1. Responden merupakan konsumen yang membeli produk yang tersedia di Kedai Ko.Kopii Banjarmasin.
2. Responden berusia minimal 17 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu alat pengumpulan data yang nantinya data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu (Umar, 2014:201). Angket/kuesioner ini digunakan bertujuan untuk mengetahui secara langsung tanggapan responden yang berhubungan dengan topik

penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada konsumen Kedai Ko.Kopii.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018:476). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data sekunder mengenai profil Kedai Ko.Kopii, data harga produk di Kedai Ko.Kopii, dan data tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Penentuan Skor

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan modifikasi skala Likert, dengan interval penilaian untuk setiap jawaban responden adalah 1 sampai 5. Interval jawaban responden ini akan disesuaikan dengan pertanyaan yang diajukan (Sugiyono, 2018).

1. Tidak setuju dengan skor 1
2. Kurang setuju dengan skor 2
3. Cukup setuju dengan skor 3
4. Setuju dengan skor 4
5. Sangat setuju dengan skor 5

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013, hal. 38). Dengan maksud menghindari kemungkinan adanya makna ganda dan merupakan penjabaran dan penjelasan mengenai variabel-variabel yang ada.

Table 4.1 Variabel, Sub Variabel, Indikator, dan skala

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala |
|--|--|--|----------------------|
| Variabel <i>Independen/</i> Bebas Harga (X ₁) | Harga merupakan sejumlah uang yang di keluarkan untuk sebuah produk atau jasa, atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat atau kepemilikan atau penggunaan atas sebuah produk atau jasa) | Keterjangkauan harga. | <i>Likert</i> |
| | | Kesesuaian harga dengan kualitas produk. | |
| | | Daya saing harga | |
| Sumber : Kotler & Amstrong (2016:345) | | | |

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala |
|--|-----------------------------|---|--------------|
| Variabel <i>Independen/</i> Bebas Kualitas Produk (X ₂) | 1. Kinerja (Performance) | aspek fungsional suatu barang dan merupakan karakteristik utama yang dipertimbangkan pelanggan dalam membeli barang tersebut. | |
| | 2. Fitur Produk | Aspek performasi yang berguna untuk menambah fungsi dasar, berkaitan dengan pilihan-pilihan produk dan pengembangannya. | |
| | 3. Keandalan (Reability) | Hal yang berkaitan dengan probabilitas atau kemungkinan suatu barang berhasil menjalankan fungsinya setiap kali digunakan dalam periode | |

| | | |
|---|---|---------------|
| | waktu tertentu dan dalam kondisi tertentu pula. | Likert |
| 4. Kesesuaian (<i>Conformance</i>) | Hal ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian terhadap spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan keinginan pelanggan. | |
| 5. Daya Tahan (<i>Durability</i>) | Suatu refleksi umur ekonomis berupa ukuran daya tahan atau masa pakai barang. | |
| 6. Kemampuan Memperbaiki (<i>Serviceability</i>) | Karakteristik yang berkaitan dengan kecepatan, kompetensi, kemudahan, dan akurasi dalam memberikan layanan untuk perbaikan barang. | |
| 7. Keindahan (<i>aesthetics</i>) | Merupakan karakteristik yang bersifat sebyektif mengenai nilai-nilai estetika yang berkaitan dengan pertimbangan pribadi dan refleksi dari preferensi individu. | |
| 8. Kualitas yang di Persepsikan (<i>Perceived quality</i>) | Konsumen tidak selalu memiliki informasi yang lengkap mengenai atribut atribut produk. Namun demikian, biasanya konsumen memiliki informasi tentang produk secara tidak langsung. | |

Sumber : David Garvin dalam Rachma (2014:27)

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala |
|---|------------------------|--|---------------|
| Variabel <i>dependen/</i> <i>Terikat</i> Minat Beli Konsumen (Y) | 1. Minat Transaksional | Kecenderungan seseorang untuk membeli produk | Likert |
| | 2. Minat Referensial | Kecenderungan Seseorang untuk mereferensikan Produk kepada orang lain | |
| | 3. Minat Preferensial | Minat yang menggambarkan Perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. | |
| | 4. Minat Eksploratif | Menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari | |

| | |
|---------------------------|-------------------------------------|
| | informasi mengenai produk tersebut. |
| Sumber : Ferdinand (2014) | |

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang mempengaruhi variabel lain agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat maka harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Ferdinand, 2014, hal. 229). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Adapun pengolahan analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami yang pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, *median*, *modus*), dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian (Arfan, 2014, hal. 150).

2. Analisis Kuantitatif

Metode analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel

tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, untuk itu akan digunakan program analisis *SPSS*. *SPSS* adalah suatu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun nonparametrik dengan basis windows (Ghozali I. , 2016, hal. 15). Dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS for Windows versi 22*. Adapun alat analisis yang digunakan antara lain :

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment Pearson*. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat apabila koefisien $r > 0,3$. Kuesioner dinyatakan valid jika nilai tiap butir pernyataan positif (r hasil) dan r hasil tersebut nilainya lebih besar dari $r = 0,3$. (Ghozali, 2016, hlm. 52).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. *SPSS* memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik

Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) 0,60 (Ghozali, 2016, hlm. 49).

b. Uji Asumsi Klasik

Agar mendapat regresi yang baik harus memenuhi asumsi yang disyaratkan yaitu memenuhi uji asumsi Normalitas dan Heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Arfan, 2014, hal. 186). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis grafik histogram. Model regresi dikatakan layak pakai apabila grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal.

2) Uji Heteroskedastis

Uji heteroskedastitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode grafik plot untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas. Metode grafik plot digunakan dengan cara mendiagnosa diagram residual plot. Residual plot dibandingkan dengan hasil prediksi. Untuk itu, jika titik-titik sebar membentuk pola tertetu

dan teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2016, hlm.125).

3) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variable yang independent dari model yang ada. Akibat adanya Multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji pada model regresi di temukan korelasi antar variable bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas Ghozali (2005). Metode untuk menguji adanya Multikolinearitas dapat di lihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* >0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. (Sujarweni V. W., 2015, hal. 227)

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Adalah teknis analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

| | |
|-------------------|---------------------|
| Y | = Minat Beli |
| a | = Konstanta |
| $\beta_1 \beta_2$ | = Koefisien Regresi |
| X ₁ | = Harga |
| X ₂ | = Kualitas Produk |
| e | = Error |

d. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel- variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh harga dan kualitas produk terhadap minat beli kopi lokal Kalimantan Selatan (Studi Kasus Pada Konsumen Kedai Ko.Kopii). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H₁ diterima, sedangkan
- b) Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H₀ ditolak.

Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Langkah-langkah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (Sig. \leq 5%) maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

- b) Jika probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{Sig.} \geq 5\%$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variable independen (X) secara bersama-sama/simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh harga dan kualitas produk terhadap minat beli kopi lokal Kalimantan Selatan (Studi Kasus Pada Konsumen Kedai Ko.Kopii). Pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan uji F pada tingkat kepercayaan 95% dengan kriteria pengujianya sebagai berikut:

- a) H_0 ditolak jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$.
- b) H_0 diterima jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variable tidak bebas (Y). Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variable tidak bebas (Y) di sebabkan oleh variable bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka presentase perubahan variable tidak bebas (Y) semakin rendah (Sujarweni V. W., 2015, hal. 164). Menurut sugiyono (2013: 154), Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sample. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi